

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil KBIT dan TKIT Khoiru Ummah

Masa kanak-kanak merupakan periode yang menentukan dalam pembentukan kepribadian manusia, sebab pada masa itulah seorang anak mulai diisi dengan yang baik dan yang buruk. Menyadari hal tersebut dengan mengharap ridho Allah Yayasan Khoiru Ummah membuka KBIT dan TKIT dengan model belajar mengaji semi pesantren.

Kelompok bermain islam terpadu dan taman kanak – kanak islam terpadu Khoiru Ummah akan membimbing, membina, mendidik, mengajar dan membentuk sikap, mental, moral serta perilaku anak secara islami, sehingga kelak insyaaAllah akan tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah serta menjadi bagian dari generasi Qur`ani.

Tempat penelitian di TKIT Khoiru Ummah ini yang beralamat di desa Gobayan RT.01 RW.XI, Dusun III, Kelurahan Makam haji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. TKIT Khoiru Ummah berdiri pada tahun 2013.

###### b. Visi, Misi dan Tujuan TKIT Khoiru Ummah

1) Terwujudnya generasi quran yang sholeh, sehat, kreatif dan mandiri.

###### 2) Misi

a. Memberikan pendidikan yang islami berdasarkan Al-Qur`an dan As-Sunnah sesuai dengan pemahaman Salafushsholeh.

b. Mengupayakan pelayanan secara holistik integratif kepada anak didik secara optimal.

c. Memfasilitasi suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

d. Membangun pembiasaan anak didik berperilaku mandiri.

###### 3) Tujuan

a. Mewujudkan anak didik yang memiliki aqidan salimah, ibadah shohihah dan akhlaqul karimah.

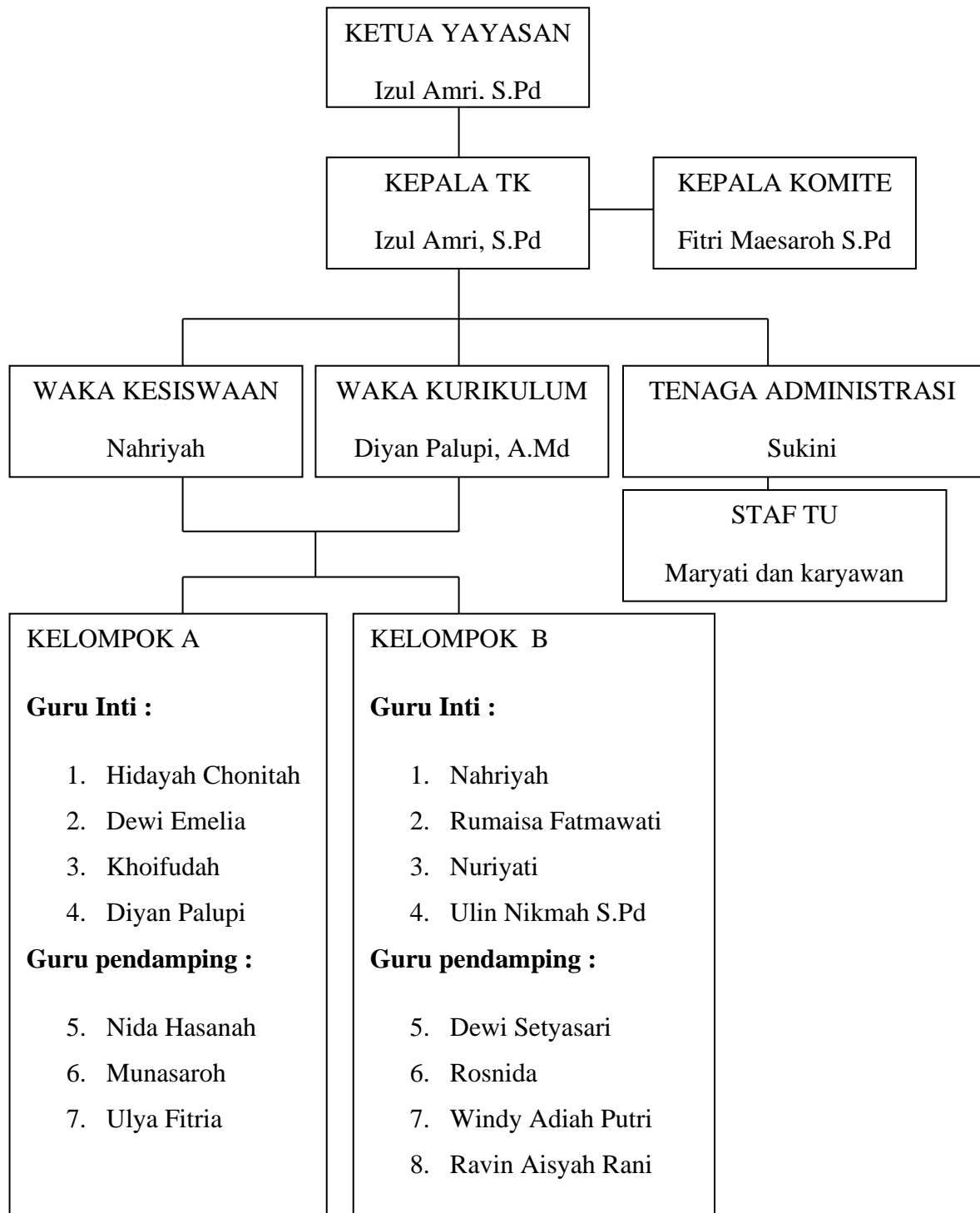
b. Mewujudkan anak didik yang siap secara fisik dan mental untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

- c. Mewujudkan anak didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan di sekolah dasar.
  - d. Mewujudkan anak didik yang memiliki sikap mandiri dalam mengurus kebutuhan sendiri.
- c. Daftar Guru Kelompok B

Tabel 4.1 Data Guru Kelompok B

Nama Guru	Kelas
1. Qonita Hidayah	B1
2. Nida Hasanah	B1
3. Dew Emelia	B2
4. Munassaroh	B2
5. Khoifudah	B3
6. Ulya Fitria	B3
7. Ulin	B4
8. Nahriyah	B4

## d. Struktur Organisasi TKIT Khoiru Ummah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## 2. Deskriptif data khusus

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di desa Gobayan yaitu TKIT Khoiru Ummah pada kelompok B usia 5-6 tahun melalui orang tua dengan mengisi kuesioner. Sebelum disebarkan kepada sample yang sebenarnya angket terlebih dahulu di ujikan diluar sample yang sesungguhnya untuk penelitian. Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah penggunaan *gadget* sedangkan variabel terikat adalah perkembangan sosial emosional (5-6) tahun. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode angket yang dibuat dengan *link google form* kemudian di kirim kepada responden melalui *grup* dari kelompok B yang dibuat dari *whatsaap*.

Adapun data hasil penelitian variabel penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional, data hasil penelitian penggunaan *gadget* dan perkembangan sosial emosional pada *lampiran 8*.

Hasil data angket yang telah disebarkan ini menggunakan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang – kadang . jarang dan tidak pernah. Pada pernyataan positif pilihan jawaban selalu dengan skor 5, sering diberi skor 4, kadang – kadang diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor, sedangkan pernyataan negatif pemberian skornya adalah kebalika dari pernyataan positif.

### B. Hasil Analisis Data

Analisis data ini di gunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket pada kelas uji coba sebelum dibagikan kepada orang tua dari TK kelompok B, dengan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

- a. Dalam uji validitas angket penggunaan gadget berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket tahap 1 penggunaan *gadget* pada *lampiran.2*, diperoleh data validitas sebagai berikut :

Hasil analisis validitas uji coba angket penggunaan *gadget*

Tabel 4.2 Uji Coba Angket Penggunaan *Gadget*

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
1	Valid	1, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19	11

2	Tidak Valid	2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 14, 20	9
		Total	20

Setelah dilakukan uji validitas pertama, terdapat 11 buah soal angket yang valid, kemudian dilanjutkan uji validitas kedua. Untuk perhitungan selengkapnya lihat di *lampiran. 4*.

b. Uji Validitas Perkembangan Sosial Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tahap 1 angket perkembangan sosial emosional pada *lampiran.3* diperoleh data validitas sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Perkembangan Sosial Emosional

No.	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
1	Valid	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20	14
2	Tidak Valid	1, 2, 6, 14, 15, 17	6
		Total	20

Setelah dilakukan uji validitas pertama, terdapat 14 buah soal angket yang valid, kemudian dilanjutkan uji validitas kedua. Untuk perhitungan selengkapnya lihat di *lampiran.5*

2. Uji Reliabilitas

Uji analisis reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Crocbach r11*.

a. Penggunaan *Gadget*

Hasil perhitungan reliabilitas data penggunaan *gadget*

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan *Gadget*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.825	.785	20
------	------	----

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach`s Alpha lebih dari sama 0,70 (Ghozali, 2011). Oleh karena itu dilihat dari hasil nilai *cronbach`s Alpha* 0.825 menunjukkan bahwa kuesioner yang di uji reliabel.

b. Perkembangan Sosial Emosional

Hasil perhitungan reliabilitas data perkembangan sosial emosional.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional

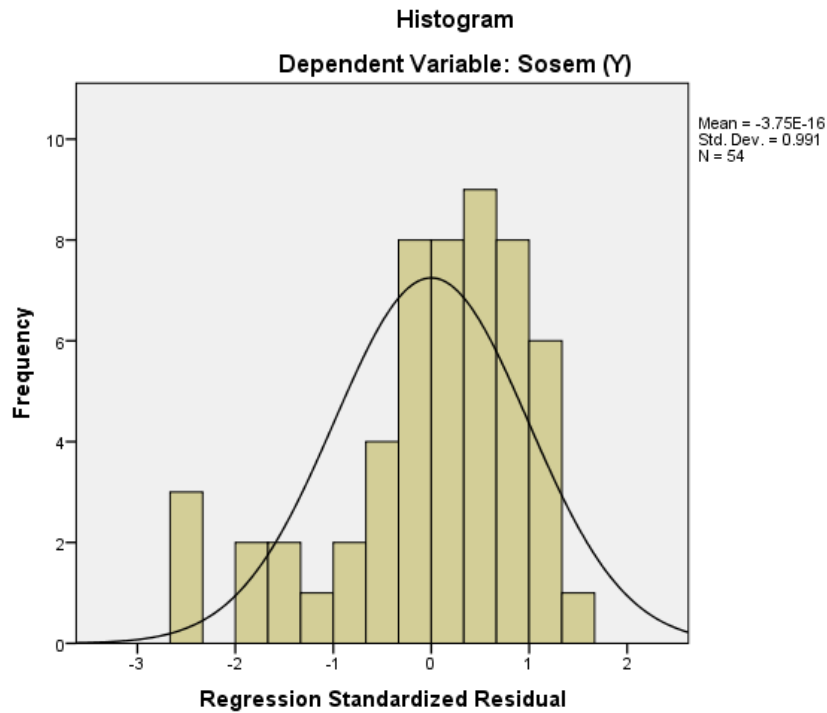
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.877	20

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach`s Alpha lebih dari sama 0,70 (Ghozali, 2011). Oleh karena itu dilihat dari hasil nilai *cronbach`s Alpha* 0.879 menunjukkan bahwa kuesioner yang di uji reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji asumsi dasar. Semua pengujian asumsi dasar harus terpenuhi sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana. Pengujian asumsi dasar ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

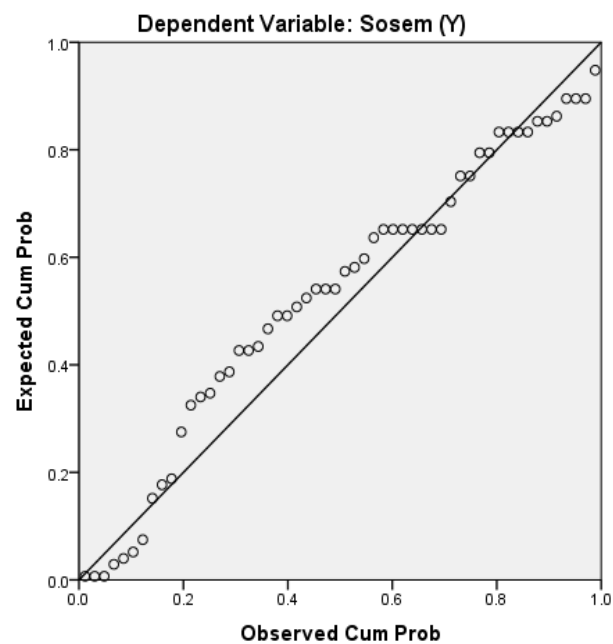
1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Grafik histogram dan normal probability plot dibawah ini akan menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak.



Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan grafik histogram terlihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetri tidak melenceng ke kanan maupun kiri. Pada grafik normal probability plot menyebar mendekati garis.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data dua variabel memiliki hubungan linier signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum uji regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

Tabel 4.6 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sose m (Y) * Gadge t (X)	(Combined)		371.017	13	28.540	4.159	.000
	Between	Linearity	166.240	1	166.240	24.228	.000
	Groups	Deviation from Linearity	204.777	12	17.065	2.487	.015
	Within	Groups	274.464	40	6.862		
	Total		645.481	53			

Tabel 13. di atas menunjukkan bahwa nilai deviation from linearity menunjukkan nilai signifikansi 0.015 yang lebih besar dari 0.05. oleh karena itu dapat disimpulkan model memiliki hubungan yang linier dan model layak untuk dilakukan uji regresi.

Setelah uji prasyarat terpenuhi kemudian uji statistik yaitu analisis regresi linier sederhana. Metode analisis sederhana ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari analisis regresi linier sederhana pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan sosial emosional Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresinya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 <sup>a</sup>	.258	.243	3.036

a. Predictors: (Constant), Gadget (X)

b. Dependent Variable: Sosem (Y)



Hasil data analisis regresi linier sederhana yang dapat dilihat diatas menunjukkan koefisien (r) bernilai positif sebesar 0.507. hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *gadget* terhadap variabel perkembangan sosial emosional mempunyai pengaruh positif terhadap variabel perkembangan sosial emosional di desa Gobayan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) 0.258. Hal ini bahwa penggunaan *gadget* oleh anak usia dini dapat memperngaruhi 25.8% perubahan pada perkembangan sosial emosional di desa Gobayan. Hal ini menunjukkan masih ada 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel nilai penggunaan *gadget* yang tidak diukur oleh peneliti.

Tabel 4.8 *Coefficients*

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.529	7.065		3.755	.000
1 Gadget (X)	.563	.133	.507	4.247	.000

a. Dependent Variable: Sosem (Y)

Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan perkembangan sosial emosional yang dipengaruhi oleh penggunaan *gadget* adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26.529 + 0.563 X$$

Dimana Y adalah perkembangan sosial emosional, sedangkan X adalah penggunaan *gadget*, dari persamaan diatas dapat dianalisis bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.563 yang berarti jika penggunaan *gadget* naik satu satuan maka perkembangan sosial emosional naik sebesar 26.529.

Berdasarkan uji t yaitu, berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t tabel. Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 4.247 dan t tabel sebesar

2.007. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4.247 > t_{tabel} 2.007$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dari tabel *coefficients (a)* diatas nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0.000. Jika probabilitas ( $sig$ ) > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $sig$ ) adalah  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang nyata signifikan antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional maka semakin tinggi penggunaan *gadget* maka akan berpengaruh pada perkembangan sosial emosional 5-6 tahun dalam menggunakannya maka dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan sosial emosional.

### C. Pembahasan

Pengaruh penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional. Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan perkembangan sosial emosional yang dipengaruhi oleh penggunaan *gadget* yaitu  $Y = a + bX$   $Y = 26.529 + 0.563 X$  dimana Y adalah perkembangan sosial emosional, sedangkan X adalah penggunaan *gadget* dari persamaan regresi linier sederhana dapat dianalisis bahwa konstanta sebesar 26.529 menunjukkan bahwa jika tidak ada penggunaan *gadget* ( $X=0$ ) maka perkembangan sosial emosional sebesar 26.529. Dan koefisien regresi X sebesar 0.563 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 dari penggunaan *gadget*, maka perkembangan sosial emosional akan bertambah sebesar 0.563.

Berdasarkan hasil uji F, uji t dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (signifikan) Penggunaan *gadget* memberikan pengaruh pada perkembangan sosial emosional. Besarnya F hitung adalah 18.038 sedangkan besarnya signifikansinya 0.000. yaitu  $sig 0.000 < 0.05$  menyatakan bahwa model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan sosial emosional yang dipengaruhi oleh penggunaan *gadget*. Dari hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 4.247 dan t tabel sebesar 2.007 tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5%,  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2 = 54-2 = 52$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4.247 > t_{tabel} 2.007$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) adalah  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, menyatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan *gadget* memberikan sumbangan efektif sebesar 25.8% pada perkembangan sosial emosional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan *gadget* pada perkembangan sosial emosional di TKIT Khoiruumah desa Gobayan. Dan 74.2% (100% - 25,8%) yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur oleh peneliti.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nizar Rabbi Radliya, Seni Apriliya, Tria Ramdhaniyah Zakiyyah (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Gawai* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *gawai* memiliki pengaruh positif sebesar 8, 2% terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini pada kelompok B di RA Baiturrahman Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elly Purwanti, and Mashudah. 2020. Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Gawai* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun” Hasil penelitian bahwa penggunaan perangkat mempengaruhi sosial emosional anak usia dini sebesar 20,7% dan 79,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Adapun dampak penggunaan perangkat secara keseluruhan berdampak sedang terhadap sosial emosional anak usia dini yaitu sebesar 18 orang, tinggi 6 orang dan rendah 6 orang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummah, Sumihatul; Hosriyatun, Hosriyatun. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Handphone* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dan Nilai Moral Agama Anak Di Ra Al-Munawwaroh Konang Galis Kabupaten Pamekasan”. Hasil penelitian menunjukkan **pertama**, ada pengaruh yang signifikan penggunaan *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional dan nilai moral agama pada anak di RA Al-Munawwarah Konang Galis Pamekasan. Dari hasil analisis data dengan interval kepercayaan 95% adalah 0,361 dan dalam interval kepercayaan 99% adalah 0,463 dengan nilai “r” kerja yang lebih besar adalah 0,714. **Kedua**, signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,714 berada ditingkatan interpretasi diantara angka 0,70-0,90 dengan nilai interpretasi yang kuat dan tinggi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh *handphone* terhadap perkembangan sosial emosional dan nilai moral agama pada anak di RA Al-Munawwarah Konang Galis Pamekasan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki banyak keterbatasan pada saat melakukan penelitian, antara lain :

##### 1. Keterbatasan waktu penelitian yang cukup lama

Pada saat akan melakukan penyebaran kuesioner kebersamai dengan tahun ajaran baru karena itu sekolah menginginkan agar dilakukan setelah masuk ajaran baru yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menunggu masuknya ajaran baru dari TK tersebut, dan penyebaran kuesioner ini melalui link *google form* yang juga membutuhkan waktu cukup lama untuk menunggu responden dalam mengisi kuesioner yang telah dikirimnya yang harus setiap hari perlu diingatkan untuk segera mengisi jika tidak diingatkan maka tidak ada peningkatan dalam pengisian kusioner.

##### 2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan dalam melakukan penelitian sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan yang diberikan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.